



## INTISARI

Sediaan tablet kunyah antasida banyak diproduksi dan digunakan untuk penanganan kasus hiperasiditas lambung karena lebih praktis dan mudah digunakan.

Manitol sering digunakan sebagai bahan pengisi tablet kunyah karena memberikan rasa dingin dan enak di mulut, sehingga diharapkan mampu menutupi rasa tidak enak dari bahan obatnya. Secara ekonomis manitol relatif lebih mahal bila dibandingkan dengan bahan pengisi tablet yang digunakan pada umumnya, misalnya amilum, laktosa dan sebagainya.

Pada penelitian ini dilakukan modifikasi formula tablet kunyah antasida dengan mencampur dua macam bahan pengisi (manitol-laktosa) dengan perbandingan tertentu menjadi 5 formula. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kombinasi manitol-laktosa terhadap sifat fisik granul dan sifat fisik tablet kunyah antasida.

Pembuatan tablet kunyah dilakukan dengan metoda granulasi basah. Uji sifat fisik granul meliputi waktu alir, sudut diam, dan pengetapan, hasil uji diamati sebelum dan sesudah penambahan fase ekstern. Granul dikempa dengan tekanan tertentu. Tablet kunyah antasida diuji sifat fisiknya meliputi keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur, kemampuan penetralan pH dan tanggapan terhadap rasa.

Hasil uji anava ( $P=95\%$ ) dilanjutkan dengan uji Scheffe menunjukkan adanya perbedaan nyata pada uji sifat fisik granul sebelum dan sesudah penambahan fase ekstern. Dari hasil uji sifat fisik tablet menunjukkan makin banyak prosentase manitol, maka kekerasan dan waktu hancur bertambah sedangkan kerapuhan berkurang, keseragaman bobot dan kemampuan penetralan pH dari kelima formulasi menunjukkan hasil yang relatif sama. Sedangkan dari hasil uji tanggapan rasa hanya formula A, B, dan C yang memberikan rasa yang enak dan menyenangkan.